

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di OMK ST. Benediktus Muleng, desa Gekeng Deran, kecamatan Tanjung Bunga, Kabupaten Flores Timur. Orang Muda Katolik (OMK) ST. Benediktus Muleng merupakan salah satu wadah organisasi atau lebih tepat disebut sebagai wadah perkumpulan bagi remaja yang bertempat tinggal menetap atau tidak menetap (sementara) pada Stasi Benediktus Muleng.

Keanggotaan dari kelompok OMK ST. Benediktus Muleng dari tahun ke tahun mengalami naik turun, hal ini dikarenakan remaja yang berada dikelompok ini, ada yang telah menikah dan tidak melibatkan diri, ada juga yang merantau ditanah orang. Hingga saat ini tercatat 36 anggota OMK ST. Benediktus Muleng.

Kelompok OMK ST. Benediktus Muleng ini belum pernah mengikuti lomba yang berkaitan dengan paduan suara, bahkan untuk mengisi acara juga belum pernah. Mereka hanya bernyanyi di saat hari minggu biasa maupun hari raya umat katolik. Jadi, mengenai teknik yang baik dan benar dalam bernyanyi mereka semua belum bisa.

## **B. Hasil Penelitian**

Proses pelatihan ada 3 tahap yaitu:

### **1. Tahap Awal**

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan dengan kaka dionisius U. Tukan selaku ketua OMK ST. Benediktus Muleng. Dalam pendekatan tersebut dibicarakan pula tentang materi peneliti yang nantinya akan diajarkan kepada anggota OMK ST. Benediktus Muleng. Setelah memperoleh ijin dari ketua OMK ST. Benediktus Muleng, peneliti lalu melakukan pertemuan sekaligus perekrutan anggota.

Proses perekrutan, dilakukan dengan cara peneliti melakukan pertemuan dengan seluruh anggota OMK ST. Benediktus Muleng, untuk menanyakan minat mereka pada paduan suara. Sebelumnya peneliti pernah mengamati kolompok OMK ST. Benediktus Muleng ini membawakan koor digereja ST. Benediktus Muleng. Hasil penyajiannya memberikan kesan bahwa dalam bernyanyi mereka belum mempraktekan phrasering dengan baik dan benar melalui pernapasan, keadaan ini mendorong peneliti untuk melatih mereka phrasering yang baik dan benar. Dalam proses perekrutan tersebut, bahwa dari 36 anggota OMK ST. Benediktus Muleng terdapat 12

peserta anggota OMK yang berminat paduan suara dan siap dilatih sekaligus diteliti.

Tabel 4.1 Nama-Nama anggota OMK ST. Benediktus Muleng:

| No. | Nama Anggota           | Jenis suara |
|-----|------------------------|-------------|
| 1.  | Agnes Loda Tukan       | Sopran      |
| 2.  | Rosalina Lio           | Sopran      |
| 3.  | Natalia Tukan          | Sopran      |
| 4.  | Karolina Labina        | Sopran      |
| 5.  | Karolina R. Tukan      | Alto        |
| 6.  | Elisabet E. Tukan      | Alto        |
| 7.  | Sebastianus O. Maran   | Tenor       |
| 8.  | Alexander B. Tukan     | Tenor       |
| 9.  | Maksimilianus L. Tukan | Tenor       |
| 10. | Yosep S. Tukan         | Bass        |
| 11. | Bernadus B. Maran      | Bass        |
| 12. | Dionisius U. Tukan     | Bass        |

## 2. Tahap Latihan

Pelatihan teknik phrasering pada OMK ST. Benediktus Muleng. Penelitian ini dilaksanakan selama 9 kali pertemuan, dimana dalam proses latihan pertemuan kedua, ketiga hingga pementasan akhirpun anggota yang sudah dipilih sebanyak 12 orang tidak semua hadir. Mereka yang tidak hadir dengan alasan sakit. Selama proses latihan, waktu yang digunakan sesuai dengan yang sudah disepakati dengan ketua OMK dan anggotanya.

Berikut ini pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan oleh peneliti bersama anggota OMK ST. Benediktus Muleng dalam penerapan

teknik phrasering dalam paduan suara dengan menggunakan metode drill dengan model lagu “ Bersyukur PadaMu”:

**a. Pertemuan 1:**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari minggu, 07 Mei 2023, pukul 19:00 WITA bertempat di gereja ST. Benediktus Muleng. Pada pertemuan pertama ini kegiatan yang dilakukan yakni peneliti sebagai pelatih menjelaskan tujuan penelitian untuk mengetahui proses menerapkan teknik frasering dalam paduan suara dan mengetahui pentingnya phrasering dinyanyikan dalam paduan suara. Peneliti menjelaskan paduan suara merupakan istilah yang merujuk kepada ansambel musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ansambel tersebut. umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara. Paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang dirigen atau *choirmaster* yang umumnya sekaligus adalah pelatih paduan suara tersebut. paduan suara terdiri atas empat bagian suara (misalnya sopran, alto, tenor, dan bass), walaupun dapat dikatakan bahwa tidak ada batasan jumlah suara yang terdapat dalam paduan suara. Peneliti juga menjelaskan teknik phrasering adalah aturan pemenggalan kalimat bahasa atau kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti. Tujuan

frasering ialah pemenggalan kalimat, baik kalimat bahasa maupun kalimat musik dapat lebih tetap sesuai dengan kelompok-kelompok kesatuan yang berarti. Ketika diberikan penjelasan anggota hanya duduk diam dan memperhatikan. Pada pertemuan ini juga peneliti menanyakan kesepakatan waktu untuk disesuaikan dengan anggota OMK ST. Benediktus Muleng.



*Gambar 4.1. memberikan penjelasan tentang teknik frasering dalam paduan suara*

#### **b. Pertemuan ke-2**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Mei 2023, Pukul 19:00 WITA bertempat di Gereja ST. Benediktus Muleng. Pada pertemuan ini hal pertama yang dilakukan adalah melatih posisi berdiri dan melatih teknik pernapasan diafragma. Materi pernapasan yang diberikan yakni: menarik napas dalam-dalam, lalu ditahan dalam 5 kali hitungan setelah itu hembuskan

dengan cara menyebutkan huruf “S” selama 5 hitungan. Peneliti awalnya memberikan contoh lalu ditiru oleh anggota OMK.

Setelah dilakukan teknik pernapasan, selanjutnya dilakukan latihan Etude-Etude. Mereka dilatih dengan tangga nada dalam nada dasar C yang diawali dengan contoh yang diberikan peneliti selanjutnya ditiru oleh anggota OMK tersebut. adapun materinya sebagai berikut:

|    |    |    |    |     |    |    |    |
|----|----|----|----|-----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5   | 6  | 7  | 1̇ |
| Do | Re | Mi | Fa | Sol | La | Si | Do |

|    |    |    |     |    |    |    |    |
|----|----|----|-----|----|----|----|----|
| 1̇ | 7  | 6  | 5   | 4  | 3  | 2  | 1  |
| Do | Si | La | Sol | Fa | Mi | Re | Do |

- Etude 1

|      |   |    |   |    |   |    |   |    |   |    |   |    |    |
|------|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|----|
| ✓ 1  | 2 | 1  | 3 | 1  | 4 | 1  | 5 | 1  | 6 | 1  | 7 | 1  | 1̇ |
| ✓ 1̇ | 7 | 1̇ | 6 | 1̇ | 5 | 1̇ | 4 | 1̇ | 3 | 1̇ | 2 | 1̇ | 1  |

- Etude 2

|        |        |  |        |        |  |    |   |  |   |   |  |   |   |  |
|--------|--------|--|--------|--------|--|----|---|--|---|---|--|---|---|--|
| ✓ 1    | 3      |  | 2      | 4      |  | 3  | 5 |  | 4 | 2 |  | 1 | . |  |
| Mi - a | mi - a |  | mi - a | mi - a |  | mi |   |  |   |   |  |   |   |  |

Anggota OMK dilatih menyanyikan interval nada bervariasi untuk kelenturan pita suara dan kepekaan membidik nada. Setelah melatih pemanasan peneliti lalu melatih anggota OMK membaca

notasi dan menyanyikan syair lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “  
 ( Frase Pertama) pada birama 1-4. Latihan Membaca dan  
 menyanyikan syair lagu “ aku Bersyukur PadaMu “ Frase  
 Pertama.

### AKU BERSYUKUR PADA-MU

1=Es, 4/4  
 Andante

Lagu & syair: D.Hermawan;Arsm: TonieWydyarto  
 modifikasi & revisi :Henry Yulianto

|          |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |  |   |    |   |  |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|--|---|----|---|--|
| <b>S</b> | 3 | . | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 |  | 5 | 3 | 2 | 1 | . | 1 |  | 6 | . | 5 | 4 | 5 | 6 |  | 5 | .. | 0 |  |
| <b>A</b> | 1 | . | 1 | 7 | 1 | 2 | 4 |  | 3 | 1 | 7 | 1 | . | 1 |  | 4 | . | 3 | 2 | 3 | 4 |  | 3 | .. | 0 |  |
| <b>T</b> | 5 | . | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |  | 1 | 3 | 4 | 5 | . | 5 |  | 1 | . | 1 | 7 | 1 | 2 |  | 1 | .. | 0 |  |
| <b>B</b> | 1 | . | 1 | 5 | 5 | 6 | 7 |  | 1 | 1 | 2 | 3 | . | 3 |  | 4 | . | 3 | 2 | 5 | 5 |  | 1 | .. | 0 |  |

Ku – ber-syu-kur pa-da-Mu ya Tu-han ber-kat E – ka-ris-ti – Mu

Prosesnya peneliti melatih per-partai suara yakitu: Sopran,  
 alto, tenor dan bass. Pertama peneliti melatih intonasi pada frase  
 pertama lalu ditiru oleh anggota OMK. Setelah melatih intonasi,  
 peneliti langsung melatih syair lagu “ Aku Bersyukur PadaMu  
 ” selama 3 kali dan ditiru oleh anggota OMK, sampai benar

benar menguasainya. Pada latihan tersebut peneliti peneliti langsung menjelaskan teknik frasering yang baik dan benar melalui pernapasan.



*Gambar 4.2. peneliti dan anggota paduan suara melatih lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ frase pertama pada birama 1-4.*

### **Kendala yang dialami:**

Ketika membaca notasi lagu” Aku Bersyukur PadaMu “ pada frase pertama terdapat anggota yang tidak tepat membidik nada (fals) yang dimulai dariawal saat mengambil ton nada dari lagu. Dalam latihan terdapat beberapa anggota yang belum bisa membaca notasi angka. Dalam menyanyikan lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ tenor pada birama ke 3 mereka belum bisa membidik nada  $\dot{1}$  7 belum betul mereka masih fals.



### **Cara mengatasinya:**

Peneliti melatih ulang tangga nada dalam nada dasar C yang diawali dengan contoh yang diberikan peneliti sehingga anggota OMK dapat mebidik nada dengan baik. Selanjutnya peneliti langsung memberikan contoh membaca notasi lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ pada bagian yang belum dibidik secara benar untuk memperjelas kepada anggota OMK sehingga mereka dapat mengulangi/menyanyikan notasi tersebut dengan contoh yang diberikan oleh peneliti secara berulang-ulang hingga anggota dapat membunyikan dengan benar dan tepat.

#### **c. pertemuan ke-3**

pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00 WITA. Pertemuan ini bertempat di Gereja ST. Benediktus Muleng. Kegiatan pada pertemuan ketiga ini yaitu diawali dari melatih Etude-etude (tangga nada dan interval), mengulangi latihan lagu “Aku Bersyukur PadaMu” pada Frase pertama, dilanjutkan dengan membaca Notasi dan menyanyikan lagu “Aku Bersyukur PadaMu” pada frase ke 2-3 pada birama ke 5-12.

Materi pemanasan mulai dari latihan yakni: Menarik napas

dalam-dalam, lalu ditahan dalam 5 hitungan setelah itu hembuskan dengan cara menyebutkan huruf “S” selama 5 hitungan yang dilatih secara berulang-ulang sampai benar-benar menguasainya. Selanjutnya dilakukan latihan etude-etude berupa tangga nada dalam nada dasar C.

Materi inti dari pertemuan ini yakni membaca notasi dan menyanyikan syair lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ frase 2 dan 3 pada birama ke 5-12.

**S** 4 . 3 2 2 3 4 | 5 . 7 1 . 1 | 6 6 7 1 3 . 4 | 2 . . 0 |  
**A** 2 . 1 7 7 1 2 | 3 4 3 2 1 . 1 | 6 6 6 6 1 2 | 1 . 7 0 |  
**T** 6 . 6 5 5 6 6 | 7 6 5 4 3 . 3 | 1 1 2 3 6 5 3 4 | 5 . . 0 |  
**B** 2 . 2 5 4 3 2 | 3 2 1 7 6 . 5 | 4 4 4 5 6 . 6 | 5 . . 0 |  
Yang men-ja-di san-ta – an ji – wa dan memuaskan da- ha-ga

**S** 3 . 3 2 3 4 5 | 5 3 2 1 . 1 | 6 . 5 4 5 6 | 5 . . 0 |  
**A** 1 . 1 7 1 2 4 | 3 1 7 1 . 1 | 4 . 3 2 3 4 | 3 . . 0 |  
**T** 5 . 5 5 5 5 5 | 1 3 4 5 . 5 | 1 . 1 7 1 2 | 1 . . 0 |  
**B** 1 . 1 5 5 6 7 | 1 1 2 3 . 3 | 4 . 3 2 5 5 | 1 . . 0 |  
Ku – ber-syu-kur pa-da-Mu ya Tu-han ber-kat E – ka-ris-ti – Mu

Prosesnya yakni diawali dengan contoh yang diberikan oleh peneliti yang selanjutnya ditiru oleh anggota OMK setiap

partai suara. Peneliti menyanyikan frase 2 kemudian ditiru oleh setiap anggota per-partai suara, dilanjutkan peneliti menyanyikan frase 3 lalu ditiru oleh anggota. Hal ini dilakukan selama 3x. selanjutnya peneliti membimbing anggota menyanyikan lagu dengan menggunakan teknik phrasering dengan baik dan benar.



*Gambar 4.3. peneliti bersama anggota paduan suara melatih lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ frase 2 dan 3 pada biram 5-12.*

#### **Kendala yang dialami:**

Pada pertemuan ini anggota OMK khususnya partai suara Bass masih belum bisa membidik nada

dengan benar pada birama 5 bunyinya 2  $\overline{\quad}$  2  $\overline{\quad}$  5  $\overline{\quad}$  4  $\overline{\quad}$  3  $\overline{\quad}$  2. Pada

saat berlatih mereka terkesan main gila sehingga suara yang mereka keluarkan terkesan kasar.

### **Cara mengatasinya:**

Pada pertemuan ini peneliti kembali melatih per-partai suara secara berulang-ulang kali dan ditiru oleh anggota OMK, sampai menjadi benar dan tepat. Pada pertemuan ini juga peneliti menjelaskan cara bernyanyi yang baik dan benar sehingga tidak terkesan kasar dan enak didengar.

#### **d. Pertemuan ke-4**

Pertemuan ini lakukan pada hari Jumad, 12 Mei 2023 pukul 19.00 WITA, bertempat di Gereja ST. Benediktus Muleng . kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu diawali dari melatih etude-etude (tangga nada dan interval).

Materi pemanasan dimulai dari latihan yakni: Menarik nafas dalam-dalam lalu ditahan dalam 5 hitungan setelah itu hembuskan dengan cara menyebutkan huruf “S” selama 5 hitungan, yang dilatih berulang ulang sampai benar-benar mendekati kata sempurna. Selanjutnya dilakukan latihan etude-etude tangga nada dalam nada dasar C dimulai dari tempo lambat, dan pada perulangan berikutnya dilatih dengan tempo yang lebih tepat. Setelah melakukan latihan membidik nada dalam interval secara bervariasi dengan materi seperti pertemuan sebelumnya.

Materi pada pertemuan ini yakni mengulangi menyanyikan lagu

“ Aku Bersyukur PadaMu “ frase 1-3 pada birama 1-1

### AKU BERSYUKUR PADA-MU

1=Es, 4/4

Lagu & syair: D.Hermawan;Arsm:

TonieWydyarto

Andante

modifikasi & revisi: A. Henri Yulianto

**S** 3 . 3 2 3 4 5 | 5 3 2 1 . 1 | 6 . 5 4 5 6 | 5 . . 0 |  
**A** 1 . 1 7 1 2 4 | 3 1 7 1 . 1 | 4 . 3 2 3 4 | 3 . . 0 |  
**T** 5 . 5 5 5 5 5 | 1 3 4 5 . 5 | 1 . 1 7 1 2 | 1 . . 0 |  
**B** 1 . 1 5 5 6 7 | 1 1 2 3 . 3 | 4 . 3 2 5 5 | 1 . . 0 |  
 Ku – ber-syu-kur pa-da-Mu ya Tu-han ber-kat E – ka-ris-ti – Mu

**S** 4 . 3 2 2 3 4 | 5 . 7 1 . 1 | 6 6 7 1 3 . 4 | 2 . . 0 |  
**A** 2 . 1 7 7 1 2 | 3 4 3 2 1 . 1 | 6 6 6 6 1 2 | 1 . 7 0 |  
**T** 6 . 6 5 5 6 6 | 7 6 5 4 3 . 3 | 1 1 2 3 6 5 3 4 | 5 . . 0 |  
**B** 2 . 2 5 4 3 2 | 3 2 1 7 6 . 5 | 4 4 4 5 6 . 6 | 5 . . 0 |  
 Yang men-ja-di san-ta – an ji – wa dan memuaskan da- ha-ga

|          |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |  |   |    |   |  |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|--|---|----|---|--|
| <b>S</b> | 3 | . | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 |  | 5 | 3 | 2 | 1 | . | 1 |  | 6 | . | 5 | 4 | 5 | 6 |  | 5 | .. | 0 |  |
| <b>A</b> | 1 | . | 1 | 7 | 1 | 2 | 4 |  | 3 | 1 | 7 | 1 | . | 1 |  | 4 | . | 3 | 2 | 3 | 4 |  | 3 | .. | 0 |  |
| <b>T</b> | 5 | . | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |  | 1 | 3 | 4 | 5 | . | 5 |  | 1 | . | 1 | 7 | 1 | 2 |  | 1 | .. | 0 |  |
| <b>B</b> | 1 | . | 1 | 5 | 5 | 6 | 7 |  | 1 | 1 | 2 | 3 | . | 3 |  | 4 | . | 3 | 2 | 5 | 5 |  | 1 | .. | 0 |  |

Ku – ber-syu-kur pa-da-Mu ya Tu-han ber-kat E – ka-ris-ti – Mu



*Gambar 4.4. peneliti bersama anggota paduan suara menaynyikan lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ gabungan dari birama 1-12.*

### **Kendala yang di alami**

Pada pertemuan ini anggota paduan suara khususnya partai suara tenor mereka menyanyikan lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ masih terkesan kasar sehingga menutupi Cantus firmus. Pada pertemuan ini juga partai suara Bass belum begitu tepat membidik nada 44 45 6 masih kedengaran fals.

### **Cara Mengatasinya:**

Peneliti memberikan contoh bernyanyi yang baik kepada anggota paduan suara khususnya partai suara tenor sehingga mereka dapat mengerti dan

mengontrol suara saat bernyanyi. Pada pertemuan ini juga peneliti kembali memberikan contoh cara membidik nada dari 4 ke nada 5 untuk ditiru oleh anggota paduan suara khususnya partai suara bass secara berulang-ulang kali sampai menjadi benar dan tepat.

**e. Pertemuan ke-5**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 pukul 19:00 WITA, bertempat di gereja ST. Benediktus Muleng. Kegiatan pada pertemuan kelima ini yaitu diawali dari melatih Etude-etude (tangga nada dan interval), mengulangi latihan lagu “Aku Bersyukur PadaMu” pada Frase pertama, dilanjutkan dengan membaca Notasi dan menyanyikan lagu “Aku Bersyukur PadaMu” pada birama ke 13-24.

Materi pemanasan mulai dari latihan yakni: Menarik napas dalam-dalam, lalu ditahan dalam 5 hitungan setelah itu hembuskan dengan cara menyebutkan huruf “S” selama 5 hitungan yang dilatih secara berulang-ulang sampai benar-benar menguasainya. Selanjutnya dilakukan latihan etude-etude berupa tangga nada dalam nada dasar C.

Materi inti dari pertemuan ini yakni membaca notasi dan menyanyikan syair lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ pada birama ke 13-24.

**S** 4 . 3 2 2 3 4 | 5 . 7 1 . 1 | 6 7 1 3 . 2 | 1 . .  
**A** 2 . 1 7 7 1 2 | 3 4 3 2 1 . 1 | 6 6 6 1 7 | 1 . .  
**T** 6 . 6 5 5 6 6 | 7 6 5 4 3 . 3 | 1 2 3 6 5 3 4 | 3 . .  
**B** 2 . 2 5 4 3 2 | 3 2 1 7 6 . 5 | 4 4 4 5 . 5 | 1 . .  
 Yang ja – di ke-ku – at – an I- man war-ta-kan cinta Tu-han

**S** 0 3 | 1 . 1 7 1 7 3 | 5 . . . 3 | 6 . 6 5 6 5 1 | 3 . .  
 Ka-sih – Mu a-gung se-la – lu meng-han - tar a – ku pa-da-Mu  
**A** 0 | 3 3 3 3 3 | 5 5 6 5 . | 4 4 3 2 1 7 6 | 5 . .  
**T** 0 | 1 1 1 2 1 | 7 7 1 7 . | 1 6 1 7 6 5 4 | 3 . .  
**B** 0 | 6 6 6 5 4 | 3 3 3 . | 4 4 6 5 4 3 2 | 1 . .  
 Ka-sih – Mu a – gung se-la – lu han-tar a – ku pa-da-Mu

**S** 0 3 | 2 . 1 7 2 3 7 | 1 . . 6 6 7 | 1 6 1 6 | 5 . .  
 Me-ma-ham – I ke-hendak-Mu un-tuk memba-wa da – mai-Mu  
**A** 0 | 6 6 5 5 5 | 6 7 1 . 6 6 7 | 1 6 6 1 | 2 . .  
**T** 0 | 4 4 3 3 2 | 1 2 3 . 6 6 5 | 4 6 2 2 1 | 1 . 7  
**B** 0 | 2 1 7 1 7 | 6 6 . 6 6 5 | 4 4 4 4 | 5 . .  
 Pa – ham – i ke-hen- dak-Mu un-tuk membawa da – mai – Mu



Prosesnya yakni diawali dengan contoh yang diberikan oleh peneliti dan selanjutnya ditiru oleh anggota paduan suara pada setiap partai suara. Peneliti menyanyikan setiap frase lalu ditiru oleh anggota paduan secara berulang-ulang sampai benar-benar menguasainya. Setelah itu peneliti melatih teknik phrasering pada setiap frase sehingga mereka dapat menguasainya dan menyanyikan lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ sesuai yang sudah diajarkan.



*Gambar 4.5. peneliti bersama anggota paduan suara melatih lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ pada biram 13-24*

#### **Kendala Yang di Alami:**

pada pertemuan ini anggota paduan suara merasa bosan dengan melatih membaca notasi angka pada lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “, sehingga tidak cenderung tidak serius dalam latihan. Pada pertemuan ini juga partai suara sopran pas masuk di reff mereka belum tepat masuk pada ketukannya. Sopran juga belum bisa membidik nada dari nada 3 ke

1 masih kedengaran nada yang kurang tepat (fals).

### **Cara Mengatasinya:**

Peneliti menjelaskan betapa pentingnya membaca notasi angka dalam paduan suara, sehingga disaat bernyanyi tidak salah membidik nada. Peneliti member motifasi agar mereka tidak merasa bosan. Peneliti juga memberikan cara membidik nada agar tidak fals. Peneliti menjelaskan betapa pentingnya pemanasan sebelum latihan agar disaat membidik nada yang tinggi terdengar tidak fals. Peneliti memberikan contoh membidik nada secara berulang-ulang kali setelah itu ditiru oleh anggota paduan suara khususnya sopran, agar mereka membidik nada dengan baik dan benar.

### **f. Pertemuan ke-6**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Mei 2023, pukul 19.00 bertempat di gereja ST. Benediktus Muleng. Pada penelitian dilakukan pemanasan etude-etude.

Pada pertemuan ini peneliti mulai mengecek ulang materi yang dilatih sebelumnya, mereka menyanyikan lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ pada biram 1 sampai 24. Setelah itu peneliti mulai melatih lanjutan

dari lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ pada birama 25-32.

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>S</b> | $\overline{03}   \dot{1} \ . \ \dot{1} \ \overline{7 \ 1} \ \overline{7 \ 3}   5 \ . \ . \ . \ \overline{3}   6 \ . \ \overline{6} \ \overline{5 \ 6} \ \overline{5 \ 1}   3 \ . \ .$<br>Ka-sih – Mu a-gung se-la – lu                      ca – ha – ya lu-buk ha-ti-ku |
| <b>A</b> | $0   3 \ 3 \ 3 \ \overline{3 \ 3}   5 \ \overline{56} \ 5 \ .   4 \ \overline{4 \ 3} \ \overline{2 \ 1} \ \overline{7 \ 6}   5 \ . \ .$                                                                                                                                  |
| <b>T</b> | $0   \dot{1} \ \dot{1} \ \dot{1} \ \overline{2 \ 1}   7 \ \overline{71} \ 7 \ .   \dot{1} \ \overline{6 \ 1} \ \overline{7 \ 6} \ \overline{5 \ 4}   3 \ . \ .$                                                                                                          |
| <b>B</b> | $0   6 \ 6 \ 6 \ \overline{5 \ 4}   3 \ 3 \ 3 \ .   4 \ \overline{4 \ 6} \ \overline{5 \ 4} \ \overline{3 \ 2}   1 \ . \ .$<br>Ka-sih – Mu a – gung se-la – lu                      cah-ya      lubuk ha-ti-ku                                                           |
| <b>S</b> | $\overline{03}   2 \ . \ \overline{2 \ 2} \ \overline{4 \ 3} \ \overline{2}   1 \ . \ . \ \overline{6} \ \overline{7 \ 1}   5 \ 4 \ 6 \ . \ \overline{7}   1 \ . \ . \parallel$<br>Da-lam se-ti-ap langkahku                      melak-sa – na-kan fir – man-Mu         |
| <b>A</b> | $0   \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5}   \overline{67} \ 1 \ . \ \overline{6} \ \overline{7 \ 1}   5 \ 4 \ 6 \ \overline{5}   1 \ . \ . \parallel$                                                                                |
| <b>T</b> | $0   4 \ 4 \ 3 \ \overline{3 \ 2}   \overline{12} \ 3 \ . \ \overline{6} \ \overline{7 \ 1}   5 \ 4 \ 4 \ \overline{24}   3 \ . \ . \parallel$                                                                                                                           |
| <b>B</b> | $0   2 \ 1 \ \overline{7} \ \overline{1 \ 7}   \overline{6} \ \overline{6} \ . \ \overline{6} \ \overline{7 \ 1}   5 \ \overline{43} \ 2 \ \overline{5}   5 \ . \ . \parallel$<br>Di se – ti – ap lang-kah ku melak-sa – na kan fir – man-Mu                             |

Prosesnya yakni diawali dengan contoh yang diberikan peneliti yang selanjutnya ditiru oleh anggota paduan suara setiap partai suara, hal ini dilakukan sampai 3 kali.

Setelah itu peneliti mulai melatih menggabungkan keseluruhan lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ dari birama 1-32 dengan memperhatikan teknik phrasering.



*Gambar 4.6. peneliti bersama anggota paduan suara melatih lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ pada birama 24-32*

#### **Kendala yang dialami:**

Pada pertemuan anggota yang tidak hadir yaitu ade karlin. Ketika proses latihan pada bagian reff frase 4 birama 30 dan 31 masing-masing partai suara kesulitan membidik nada, dalam lompatan interval sekst dari nada 4 ke 6 menuju 7 1 .

#### **Cara Mengatasinya:**

Peneliti akan tetap melakukan latihan walaupun ada yang tidak hadir. Setelah itu peneliti memberikan contoh untuk ditiru anggota paduan suara dan kemudian mereka dibimbing mengulangi frase ini sampai bisa menyanyikan dengan tepat.

#### g. Pertemuan ke-7

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Mei 2023 pukul 19.00 WITA, bertempat di gereja ST. Benediktus Muleng. Pada pertemuan ini peneliti mulai dengan latihan pernapasan dilanjutkan latihan etude-etude berupa tangga nada dan interval.

Setelah dilakukan teknik pernapasan dan etude-etude peneliti bersama anggota paduan suara menyanyikan lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ secara keseluruhan, dengan memperhatikan teknik phrasing yang baik dan benar dalam bernyanyi. Pada pertemuan ini juga peneliti sebagai dirigen mengatur tempo dalam bernyanyi.

#### AKU BERSYUKUR PADA-MU

1=Es, 4/4  
Andante

Lagu & syair:D.Hermawan;Arsm:TonieWydyarto  
modifikasi & revisi: A. Henri Yulianto

|          |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |  |   |    |   |  |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|--|---|----|---|--|
| <b>S</b> | 3 | . | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 |  | 5 | 3 | 2 | 1 | . | 1 |  | 6 | . | 5 | 4 | 5 | 6 |  | 5 | .. | 0 |  |
| <b>A</b> | 1 | . | 1 | 7 | 1 | 2 | 4 |  | 3 | 1 | 7 | 1 | . | 1 |  | 4 | . | 3 | 2 | 3 | 4 |  | 3 | .. | 0 |  |
| <b>T</b> | 5 | . | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |  | 1 | 3 | 4 | 5 | . | 5 |  | 1 | . | 1 | 7 | 1 | 2 |  | 1 | .. | 0 |  |
| <b>B</b> | 1 | . | 1 | 5 | 5 | 6 | 7 |  | 1 | 1 | 2 | 3 | . | 3 |  | 4 | . | 3 | 2 | 5 | 5 |  | 1 | .. | 0 |  |

Ku – ber-syu-kur pa-da-Mu ya Tu-han ber-kat E – ka-ris-ti – Mu

**S** 4 . 3 2 2 3 4 | 5 . 7 1 . 1 | 6 6 7 1 3 . 4 | 2 . . 0 |  
**A** 2 . 1 7 7 1 2 | 3 4 3 2 1 . 1 | 6 6 6 6 1 2 | 1 . 7 0 |  
**T** 6 . 6 5 5 6 6 | 7 6 5 4 3 . 3 | 1 1 2 3 6 5 3 4 | 5 . . 0 |  
**B** 2 . 2 5 4 3 2 | 3 2 1 7 6 . 5 | 4 4 4 5 6 . 6 | 5 . . 0 |  
 Yang men-ja-di san-ta – an ji – wa dan memuaskan da- ha-ga

**S** 3 . 3 2 3 4 5 | 5 3 2 1 . 1 | 6 . 5 4 5 6 | 5 . . 0 |  
**A** 1 . 1 7 1 2 4 | 3 1 7 1 . 1 | 4 . 3 2 3 4 | 3 . . 0 |  
**T** 5 . 5 5 5 5 5 | 1 3 4 5 . 5 | 1 . 1 7 1 2 | 1 . . 0 |  
**B** 1 . 1 5 5 6 7 | 1 1 2 3 . 3 | 4 . 3 2 5 5 | 1 . . 0 |  
 Ku – ber-syu-kur pa-da-Mu ya Tu-han ber-kat E – ka-ris-ti – Mu

**S** 4 . 3 2 2 3 4 | 5 . 7 1 . 1 | 6 7 1 3 . 2 | 1 . .  
**A** 2 . 1 7 7 1 2 | 3 4 3 2 1 . 1 | 6 6 6 1 7 | 1 . .  
**T** 6 . 6 5 5 6 6 | 7 6 5 4 3 . 3 | 1 2 3 6 5 3 4 | 3 . .  
**B** 2 . 2 5 4 3 2 | 3 2 1 7 6 . 5 | 4 4 4 5 . 5 | 1 . .  
 Yang ja – di ke-ku – at – an I- man war-ta-kan cinta Tu-han

**S** 0 3 | 1 . 1 7 1 7 3 | 5 . . . 3 | 6 . 6 5 6 5 1 | 3 . .  
 Ka-sih – Mu a-gung se-la – lu meng-han - tar a – ku pa-da-Mu  
**A** 0 | 3 3 3 3 3 | 5 5 6 5 . | 4 4 3 2 1 7 6 | 5 . .  
**T** 0 | 1 1 1 2 1 | 7 7 1 7 . | 1 6 1 7 6 5 4 | 3 . .  
**B** 0 | 6 6 6 5 4 | 3 3 3 . | 4 4 6 5 4 3 2 | 1 . .  
 Ka-sih – Mu a – gung se-la – lu han-tar a – ku pa-da-Mu

**S**     $\overline{03} | \overline{2} \ . \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{7} | \overline{1} \ . \ . \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{7} | \overline{1} \ \overline{6} \quad \overline{1} \quad \overline{6} \ | \overline{5} \ . \ .$   
 Me-ma-ham –I ke-hendak-Mu    un-tuk memba-wa    da – mai-Mu  
**A**     $0 \ | \ \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} | \overline{6} \overline{7} \ \overline{1} \ . \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{7} | \overline{1} \ \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{1} \ | \overline{2} \ . \ .$   
**T**     $0 \ | \ 4 \quad 4 \quad 3 \quad \overline{3} \ \overline{2} | \overline{1} \overline{2} \ 3 \ . \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} | 4 \ 6 \quad \overline{2} \quad \overline{2} \overline{1} \ | \overline{1} \ . \overline{7}$   
**B**     $0 \ | \ 2 \quad 1 \quad \overline{7} \quad \overline{1} \ \overline{7} | \overline{6} \quad \overline{6} \ . \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} | 4 \ 4 \quad \cancel{4} \quad \cancel{4} \ | \overline{5} \ . \ .$   
          Pa – ham – i    ke-hen- dak-Mu un-tuk membawa    da – mai – Mu

**S**     $\overline{03} | \overline{1} \ . \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{3} | \overline{5} \ . \ . \ . \ \overline{3} \ | \overline{6} \ . \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{1} | \overline{3} \ . \ .$   
 Ka-sih – Mu a-gung se-la – lu                    ca – ha – ya lu-buk ha-ti-ku  
**A**     $0 \ | \ 3 \quad 3 \quad 3 \quad \overline{3} \ \overline{3} | \overline{5} \ \overline{5} \overline{6} \ \overline{5} \quad . \ | 4 \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} | \overline{5} \ . \ .$   
**T**     $0 \ | \ \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \ \overline{1} | \overline{7} \ \overline{7} \overline{1} \ \overline{7} \quad . \ | \overline{1} \ \overline{6} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} | \overline{3} \ . \ .$   
**B**     $0 \ | \ 6 \quad 6 \quad 6 \quad \overline{5} \ \overline{4} | 3 \ 3 \quad 3 \quad . \ | 4 \ \overline{4} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{2} | \overline{1} \ . \ .$   
          Ka-sih – Mu a – gung se-la – lu            cah-ya    lubuk ha-ti-ku

**S**     $\overline{03} | \overline{2} \ . \ \overline{2} \ \overline{2} \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{2} | \overline{1} \ . \ . \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} | \overline{5} \ \overline{4} \quad \overline{6} \ . \ \overline{7} | \overline{1} \ . \ . \parallel$   
 Da-lam se-ti-ap langkahku            melak-sa – na-kan fir – man-Mu  
**A**     $0 \ | \ \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} | \overline{6} \overline{7} \ \overline{1} \ . \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} | \overline{5} \ \overline{4} \quad \overline{6} \quad \overline{5} | \overline{1} \ . \ . \parallel$   
**T**     $0 \ | \ 4 \quad 4 \quad 3 \quad \overline{3} \ \overline{2} | \overline{1} \overline{2} \ 3 \ . \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} | \overline{5} \ \overline{4} \quad 4 \quad \overline{2} \overline{4} | \overline{3} \ . \ . \parallel$   
**B**     $0 \ | \ 2 \quad 1 \quad \overline{7} \quad \overline{1} \ \overline{7} | \overline{6} \quad \overline{6} \ . \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} | \overline{5} \ \overline{4} \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{5} \ | \overline{5} \ . \ . \parallel$   
          Di se – ti – ap lang-kah ku melak-sa – na kan    fir – man-Mu



*Gambar 4. 7. Pelatih bersama anggota paduan suara melatih lagu “ Aku Bersyukur padMu “ gaabungan dari semua birama.*

#### **Kendala Yang di Alami:**

Pada pertemuan ini anggota paduan suara menyanyi tidak mengikuti tempo yang sudah ditetapkan, sehingga terdengar seperti kejar-kejaran satu sama lain. Pada pertemuan ini juga para anggota paduan suara bernyanyi dengan vokal yang kasar sehingga terkesan berteriak.

#### **Cara Mengatasinya:**

Peneliti meminta kesediaan dari anggota paduan suara agar saat bernyanyi dengan memperhatikan teks agar dapat bernyanyi dengan baik dan benar. Peneliti juga membimbing anggota paduan suara untuk memperhatikan tempo saat bernyanyi.



#### **h. Peretemuan ke-8**

Pertemuan ini dilakukan pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 19.00 WITA, bertempat di gereja ST. Benediktus Muleng. Pada pertemuan ini peneliti melakukan geladi untuk pemanasan di saat pementasan sederhana tersebut. sebelum gladi peneliti memulai dengan pemanasan yaitu berupa teknik pernapasan dan latihan etude-etude.



*Gambar 4.8. peneliti bersama anggota paduan suara melakukan geladi lagu “ Aku Bersyukur padaMu “ untuk mempersiapkan pementasan sederhana.*

#### **Kendala yang di Alami:**

Pada pertemuan ini anggota yang tidak hadir yaitu: ade Rosa. Pada pertemuan ini juga ada beberapa anggota paduan suara yang belum menguasai syair lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “. Mereka juga

bernyanyi dengan tempo yang tidak sesuai.

### **Cara mengatasinya:**

Peneliti melakukan latihan berulang-ulang kali sampai anggota paduan suara menguasai syair lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “. Peneliti juga membimbing dan meminta anggota paduan suara dapat memperhatikan dirigen agar dapat bernyanyi dengan tempo yang tepat.

### **Tahap Akhir:**

#### **i. Pertemuan ke-9**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Mei 2023, pukul 10.00 WITA. Pada pertemuan ini peneliti melaksanakan pementasan sederhana yaitu Menyanyikan Lagu “ Aku Bersyukur PadaMu “ tanpa iringan Musik ( Acapella ).



*Gambar 4.9. pelatih bersama anggota paduan suara melakukan pementasan sederhana.*

### **3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung pada Proses Latihan**

#### **1. Faktor Penghambat.**

##### **a. Anggota OMK ST. Benediktus Muleng.**

Kehadiran anggota yang tidak tepat waktu, membuat kegiatan penelitian terhambat. Selama latihan ada beberapa anggota yang tidak hadir karena sakit dengan kesibukan yang tidak bisa dindari. Selama latihan ada beberapa anggota yang tidak serius dan saling mengganggu satu sama lainnya.

##### **b. Peneliti**

Selama proses latihan berlangsung, peneliti cenderung kehilangan konsentrasi dalam member materi maupun selama latihan sehingga ada beberapa materi yang tidak disampaikan pada anggota paduan suara. Ini terjadi karena peneliti merasa gugup, tetapi tidak keseluruhan.

#### **2. Faktor pendukung**

##### **a. Anggota OMK ST. Benediktus Muleng**

Selama penelitian anggota paduan suara cepat memahami materi yang disampaikan peneliti. Mereka juga menghargai peneliti disaat memberikan latihan terhadap mereka. Mereka juga memiliki semangat yang luar biasa untuk mengikuti latihan tersebut dari awal sampai akhir.

b. Peneliti

Peneliti mampu menggunakan metode penelitian dengan tepat, menguasai materi yang akan diterapkan, memberikan latihan dengan baik dan mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan untuk anggota penelitian.